#### **SKRIPSI**

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN REMAJA PUTRI DALAM MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DENPASAR



Oleh: NI PUTU MITA JUNIATI NIM. P07124224112

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DENPASAR 2025

#### **SKRIPSI**

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN REMAJA PUTRI DALAM MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DENPASAR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan

> Oleh : <u>NI PUTU MITA JUNIATI</u> NIM. P07124224112

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DENPASAR 2025

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

# HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN REMAJA PUTRI DALAM MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DENPASAR

# Oleh: NI PUTU MITA JUNIATI NIM. P07124224112

#### TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Ni Luh Putu Sri Erawati S.Si.T., MPH

NIP.197508252000122002

I Nyoman Wirata, SKM. M.Kes

NIP. 197305221993031001

**MENGETAHUI** 

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

A POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

#### **LEMBAR PENGESAHAN**

#### SKRIPSI

# HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN REMAJA PUTRI DALAM MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DENPASAR

# Oleh: NI PUTU MITA JUNIATI NIM. P07124224112

#### TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU TANGGAL : 04 JUNI 2025

Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb (Ketua)

2. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH (Sekretaris)

3. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH (Anggota)

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

#### HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN REMAJA PUTRI DALAM MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DENPASAR

#### **ABSTRAK**

Anemia pada remaja putri merupakan masalah kesehatan serius yang disebabkan oleh kadar hemoglobin rendah (<12 g/dL), dipengaruhi oleh faktor seperti menstruasi, kurangnya asupan zat besi, dan pola hidup tidak sehat. Di Indonesia, prevalensi anemia pada remaja usia 15–24 tahun mencapai 15,5%, dengan peningkatan kasus di Provinsi Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMKN 2 Denpasar. Metode penelitian ini menggunakan desain analitik cross sectional dengan sampel yang diperoleh sebanyak 56 responden yang dipilih melalui proportionate stratified simple random sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan kuisioner pengetahuan tentang tablet tambah darah dengan 20 pertanyaan dan 8 pertanyaan untuk kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah yang sudah di lakukan uji validasi dan reliabel. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Mei 2025. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik (53,6%) dan telah patuh (51,8%). Uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan (p = 0.000). Oleh karena itu, peran sekolah, tenaga kesehatan, dan orang tua sangat penting dalam meningkatkan edukasi dan dukungan terhadap remaja. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode mixed method dan cakupan yang lebih operasional untuk memahami lebih dalam faktor yang memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Kata Kunci: Anemia, Remaja Putri, Pengetahuan, Kepatuhan, Tablet Tambah Darah

#### THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND COMPLIANCE OF FEMALE ADOLESCENTS IN CONSUMING IRON SUPPLEMENT TABLETS AT SMK NEGERI 2 DENPASAR

#### **ABSTRACT**

Anemia in adolescent girls is a serious health issue caused by low hemoglobin levels (<12 g/dL), influenced by factors such as menstruation, insufficient iron intake, and unhealthy lifestyle. In Indonesia, the prevalence of anemia among adolescents aged 15-24 years reaches 15.5%, with an increase in cases in Bali Province. This study aims to determine the relationship between knowledge and compliance of adolescent girls in consuming iron supplement tablets at SMKN 2 Denpasar. The research method employs a cross-sectional analytic design with a sample of 56 respondents selected through proportionate stratified simple random sampling meeting the inclusion and exclusion criteria. The sampling instrument for this research includes a knowledge questionnaire about iron supplement tablets with 20 questions and 8 questions to assess compliance in consuming iron supplement tablets, which have been validated and deemed reliable. This research was conducted on May 8, 2025. Data were analyzed using the Chi Square test. The results showed that the majority of respondents had a good level of knowledge (53.6%) and had complied (51.8%). Statistical tests indicated a significant relationship between knowledge and compliance (p = 0.000). Therefore, the role of schools, health workers, and parents is very important in enhancing education and support for adolescents. Future researchers are advised to use a mixed method approach and a more operational scope to gain a deeper understanding of the factors influencing compliance with the consumption of iron supplement tablets.

Keywords: Anemia, Female Adolescents, Knowledge, Compliance, Iron Supplement Tablets

#### **RINGKASAN PENELITIAN**

# HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN REMAJA PUTRI DALAM MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DENPASAR

Oleh: Ni Putu Mita Juniati (P07124224112)

Anemia pada remaja putri merupakan kondisi serius yang ditandai dengan kadar hemoglobin di bawah normal (<12 g/dL), disebabkan oleh berbagai faktor seperti menstruasi, kurangnya asupan zat besi, serta pola hidup yang tidak sehat. Data SKI 2023 menunjukkan 15,5% remaja usia 15–24 tahun mengalami anemia, dengan peningkatan kasus di Bali dari 5,07% (2019) menjadi 5,78% (2020). Pemerintah telah mengupayakan pencegahan melalui edukasi dan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), namun tingkat kepatuhan konsumsi TTD masih rendah, yang dipengaruhi oleh pengetahuan remaja putri tentang anemia dan pentingnya zat besi. Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD. Studi pendahuluan di SMK Negeri 2 Denpasar menunjukkan sebagian besar remaja putri tidak patuh dalam mengonsumsi TTD karena pengetahuan dan sikap yang kurang serta efek samping yang dirasakan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan remaja putri dalam mengkomsumsi tablet tambah darah di SMKN 2 Denpasar.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Sementara, perilaku kepatuhan pengobatan adalah sejauhmana upaya dan perilaku seorang individu atau pasien untuk menunjukan kesesuaian dengan peraturan atau anjuran yang diberikan oleh profesional kesehatan untuk menunjang kesembuhannya atau kesehatannya. Remaja putri pada umumnya mengalami menstruasi, memiliki karakteristik kebiasaan makan tidak sehat antara lain kebiasaan tidak makan pagi, malas minum air putih, diet tidak sehat karena ingin langsung (mengabaikan sumber protein, karbohidrat, vitamin dan mineral), kebiasaan ngemil makanan rendah gizi dan makanan siap saji, sehingga remaja tidak mampu memenuhi keanekaragaman zat

makanan yang dibutuhkan oleh tubuhnya untuk proses sintesis pembentukan hemoglobin. Bila hal ini terjadi dalam jangka yang lama akan menyebabkan kadar hemoglobin terus berkurang dan menyebabkan anemia. Tablet Fe merupakan mikro elemen yang esensial bagi tubuh yang sangat diperlukan dalam pembentukan darah, yakni dalam hemoglobin (Hb). Zat besi adalah salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sel darah merah.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pengetahuan tentang tablet tambah darah dan variabel terikat yaitu kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Variabel pengetahuan dan kepatuhan dalam penelitian ini diukur dengan kuisioner dengan skala ukur ordinal. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMK Negeri 2 Denpasar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Denpasar pada tanggal 8 Mei 2025. Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswi di SMK N 2 Denpasar pada periode penelitian adalah seluruh siswi kelas X di SMKN 2 Denpasar yang berjumlah 120 orang. Besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan adalah jika dibulatkan menjadi 51 responden dan ditambah 10% dari jumlah besar sampel untuk menghindari *droup out* menjadi 56 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified simple random sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen pada penelitian ini berupa kuisioner yang telah dinyatakan valid (r tabel > r hitung) dan reliabel (croncbach alpha > 0,6). Kuisioner pengetahuan berisi 20 pertanyaan dan kuisioner kepatuhan berisi 8 pertanyaan. Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian terhadap karakteristik sampel menunjukkan dari total 56 responden, sebanyak 29 orang (51,8%) berumur 15 tahun dan 27 orang (48,2%) berumur 16 tahun. Sebanyak 9 orang (16,1%) mendapatkan sumber informasi dari media elektronik, 11 orang (19,6%) mendapatkan sumber informasi dari keluarga/teman, dan 36 orang (64,3%) mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan terkait mengkonsumsi tablet tambah darah. Sebanyak 30 orang (53,6%)

memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, sementara sebanyak 26 orang (46,4%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang. Berdasarkan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah, sebanyak 29 orang (51,8%) tergolong patuh dan sebanyak 27 orang (48,2%) tergolong tidak patuh. Berdasarkan hasil uji *Pearson Chi-Square* didapatkan nilai p= 0,000 <  $\alpha$  = 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah.

Sekolah, tenaga kesehatan, dan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah. Sekolah diharapkan menyelenggarakan edukasi kesehatan dengan metode yang menarik, sementara petugas kesehatan perlu rutin melakukan penyuluhan dan pendampingan. Orang tua juga diharapkan memberikan dukungan serta pengawasan kepada anakanaknya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan studi dengan cakupan lebih operasional dan pendekatan metode *mixed method* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor- faktor yang memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

#### **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadirat kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan judul : "Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Denpasar" tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat:

- Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb., S.Kep, Ners., M. Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 2. Ni Ketut Somoyani, S.ST,. M. Biomed, selaku Ketua jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., M.PH, selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, semangat selama Penyusunan Skripsi.

5. I Nyoman Wirata, SKM. M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan

usulan skripsi ini.

6. Orang tua, keluarga, serta kerabat penulis yang telah memberikan dukungan

kepada penulis.

7. Pihak lain yang telah mendukung penulis usulan skripsi ini yang tidak dapat

disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan untuk itu

peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun guna perbaikan

dan penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Denpasar, Januari 2025

Peneliti

#### SURAT PERNYATAAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Mita Juniati

NIM : P07124224112

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024

Alamat : Jalan Kerta Sari Blok M No. 5, Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Terhudup Keputuhan Remaja Putri Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Denpasar adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025 Yang membuat pemyataan

Ni Putu Mita Juniati

SANN03940264

NIM. P07124224112

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	V
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengetahuan	6
B. Kepatuhan	8
C. Remaja putri	11
D. Tablet tambah darah	13
BAB III KERANGKA KONSEP	17
A. Kerangka konsep	
B. Variabel dan definisi operasional	
C. Hipotesis	19
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Jenis penelitian	20
B. Alur penelitian	20
C. Tempat dan waktu penelitian	21
D. Populasi dan sampel	21
E. Teknik sampling	
F. Jenis dan teknik pengumpulan data	23

G.	Pengolahan dan analisis data	26
H.	Etika penelitian	29
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A.	Hasil	31
B.	Pembahasan	35
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN	43
A.	Simpulan	43
B.	Saran	43
DAFTA	R PUSTAKA	45
LAMPIF	RAN	49

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Definisi Operasional	19
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Umur Siswi kelas X di SMKN 2 Denpasar	32
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mengkonsumsi Tablet Tambah Dara	h Pada
Siswi Kelas X Di SMKN 2 Denpasar	33
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Pad	a Siswi
Kelas X Di SMKN 2 Denpasar	34
Tabel 5 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet T	ambah
Darah pada Siswi Kelas X di SMKN 2 Denpasar	34

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.Kerangka Konsep	. 15
Gambar 2. Alur Penelitian	. 18

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan

Menjadi Responden Lampiran 2

Persetujuan Setelah Penjelasan

Lampiran 3 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan Penelitian Lampiran 4

Realisasi Anggaran Penelitian

Lampiran 5 Lembar Kuisioner

Penelitian

Lampiran 6 Data Tabel Tabulasi Uji Validitas dan

Reliabilitas Lampiran 7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuisioner Kepatuhan Lampiran 8 Tabulasi Data

Pengetahuan dan Kepatuhan Remaja Putri Lampiran 9

Hasil Olah Data dengan SPSS

Lampiran 10 Surat Izin

Penelitian Lampiran 11 Surat

Ethical Clearance

Lampiran 12 Surat Pernyataan Melakukan

Penelitian Lampiran 13 Dokumentasi